

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari neglected firm pada abnormal return saham, untuk menguji moderasi variabel firm size dalam pengaruh neglected firm pada abnormal return saham, dan untuk menguji moderasi variabel tick size dalam pengaruh neglected firm pada abnormal return saham. Setelah dilakukan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak ada pengaruh dari neglected firm pada abnormal return saham,
2. Tidak ada moderasi yang memperlemah dari firm size dalam pengaruh neglected firm pada abnormal return saham,
3. Tidak ada moderasi yang memperlemah dari tick size dalam pengaruh neglected firm pada abnormal return saham.

Dari hasil diatas, maka semua hipotesis dalam penelitian ini ditolak dan terbukti mempunyai dampak yang tidak signifikan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini mempunyai keterbatasan dalam malakukan penelitian. Pada penelitian ini terbatas pada hal – hal sebagai berikut:

1. Anomali pasar modal yang diteliti hanya dampak dari neglected firm,

2. Sampel penelitian menggunakan saham yang termasuk dalam indeks LQ45 yang merupakan saham yang likuid dan aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode penelitian yang terlalu pendek, hanya dua tahun (2011 – 2012),
4. Tidak adanya lag (jarak) antara waktu analisis memberikan rekomendasi dengan abnormal return yang didapat. Sehingga data rekomendasi analisis dan data abnormal return berasal dari waktu yang sama.
5. Perusahaan yang melakukan corporate action dikeluarkan dari sampel.
Penelitian ini masih membutuhkan masukan serta saran dan membutuhkan penelitian lebih lanjut.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah:

1. Bagi penelitian selanjutnya

Menggunakan sampel secara keseluruhan dari suatu pasar saham, sehingga mencakup saham – saham yang tidak likuid dan dari perusahaan dengan kapitalisasi kecil. Penelitian selanjutnya juga bisa menambah periode penelitian, karena dimungkinkan bahwa neglected firm berdampak pada jangka panjang.

Peneliti selanjutnya juga bisa untuk menambahkan lag (jarak) antara data waktu analisis memberikan rekomendasi dengan data abnormal return yang diperoleh. Sehingga ada jarak antara data waktu analisis memberikan rekomendasi dengan data abnormal return yang diperoleh.

2. Bagi investor

Bagi investor yang bereperan aktif dalam perdagangan saham, sebaiknya memilih saham dari perusahaan – perusahaan besar dan sering direkomendasikan oleh analis. Investor sebaiknya juga memilih saham dari perusahaan yang sudah dikenal oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aitken, Michael dan Carole Comerton Forde. 2005, "Do Reductions in Tick Sizes Influence Liquidity?". *Accounting and Finance*. Vol 45. Hlm 171 – 184.
- Beard, Craig G. dan Richard W. Sias. 1997, "Is There Neglected Firm Effect?". *Financial Analysis Jurnal*. Vol 95. Hlm 19 – 23.
- Bhardwaj, Revinder K. dan LeRoy D, Brooks. 1992, "Stock Price and Degree of Neglected as Determinants of Stock Return". *The Journal of Financial Result* . Vol. 15, no. 2. Hlm 101 – 112.
- Carvell, Steven A. dan Paul J. Strebel. 1987, "Is There A Neglected firm Effect?". *Jurnal of Business Finance of Accounting*. Vol 14, no 2. Hlm 279 – 290.
- Darmadji, T., dan Fakhruddin, H. M., 2001, *Pasar modal di Indonesia Pendekatan tanya jawab*. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat. Hlm 1.
- Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Kanisius.
- Elfakhani, Said dan Tarek Zaher. 1998, "Differential Information Hypothesis, Firm Neglected and The Small Firm Size Effect". *The Jurnal of Financial and Strategic Decicions*. Vol 11, no 2. Hlm 29 – 40.
- Gerace, Dionigi dan Ciorstan Smark. 2012, "Impact of Reduced Tick Sizes on The Hong Kong Stock Exchange". *Jurnal of New Business Ideas & Trends*. Volume 10, no. 2. Hlm 54 – 71.
- H.M Jogiyanto, 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kedua. Yogyakarta: Penerbit BPFE,
- Suad Husnan. 1994. *Dasar-dasar Teori Portfolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Imam Ghozali. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP: Universitas Diponegoro.
- Javad Moradi dan Hamid Reza Abbasi. 2012. "A Test of Investor Herding Behavior in Tehran Exchange". *Journal of Contemporary Research in Business*. Vol. 3, no. 10. Hlm 686 – 701.
- Jones, Charles P. 1996. *Investment Analysis and Management*. Fifth Edition Canada: John Wiley & Sons Inc.

- Nofsinger, John R. 2002. *The Psychology of Investing*. New Jersey : Pearson Education Inc.
- Reilly F., K. dan K., C., Brown. 2003. *Investment analysis and portfolio management*. Seventh Edition, Thomson.
- Sisca Chistiany Dewi. 2008, “Pengaruh Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 10, no 1. Hlm 47 – 58.
- Tzung Yuan Hsieh, Shaung Shii Chuang, dan Ching Chun Lin. 2008. “Impact of Tick Size Reduction on The Market Liquidty – Evidence From The Emerging Order – Driven Market”. *Journal of Economics and Financial Research*. Vol 11, no 4. Hlm 591 – 616.
- Van Horne, James C, dan J. M. Wachowicz. 1997. *Prinsip prinsip manajemen keuangan*. Edisi 9. Edisi Terjemahan. Jakarta : Salemba Empat.
- Yung, Kenneth, Hamid Rahman, and Qian Sun. 2013, “Do Neglected Firm Suffer From an Information Deficit?”. *The International Journal of Business and Finance Research*. Vol 7, no. 1. Hlm 31 – 44.